

**El-Mubarak:**  
*Islamic Studies Journal*

Volume 2, Nomor 1,  
Juni 2025

**Authors**

**Gilang Ramadhan<sup>1</sup>, Rosyada<sup>2</sup>,  
Yurda Indari<sup>3</sup>**

**Affiliation**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Raden  
Fatah Palembang

<sup>3</sup>Universitas Bangka Belitung

**Email**

<sup>1</sup>16gilangramadhan@gmail.com

<sup>2</sup>rosyada\_uin@radenfatah.ac.id

<sup>3</sup>yurda\_indari@gmail.com

**DETERMINASI KEPUASAN  
MAHASISWA PENGGUNA MOBILE  
BANKING SYARIAH MELALUI  
PERCEIVED USEFULNESS DAN  
EASE OF USE**

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan mobile banking syariah. Studi ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang sebagai representasi dari generasi muda pengguna layanan keuangan digital syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 1.449 mahasiswa aktif pada tahun 2023, dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 94 responden menggunakan metode *purposive sampling* untuk memastikan relevansi dan akurasi data. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis, dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan mobile banking syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan perbankan berbasis syariah. Penelitian ini memberikan implikasi bagi lembaga perbankan syariah agar terus meningkatkan kualitas fitur dan user experience aplikasi mobile banking mereka guna meningkatkan kepuasan serta loyalitas nasabah, khususnya dari kalangan generasi muda.

**Kata Kunci**

Kepuasan, Mahasiswa, Mobile Banking Syariah, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness

## Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan transaksi. Transaksi tersebut memerlukan alat bayar berupa uang dimana kedua belah pihak harus bertemu langsung untuk melakukan transaksi. Namun kenyataan yang ada saat ini berbeda dengan dahulu. Saat ini terdapat banyak layanan yang disediakan oleh Bank guna mempermudah nasabah melakukan transaksi. Dengan kecanggihan teknologi yang ada saat ini, semua jenis transaksi bisa dilakukan dengan menggunakan media elektronik tanpa melibatkan kontak fisik secara langsung (Nurdin *et.al.*, 2020).

Bank adalah lembaga keuangan resmi yang memiliki lisensi dari otoritas tertentu untuk menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat akan disalurkan kembali dalam bentuk produk keuangan seperti kredit atau pinjaman kepada masyarakat kembali sehingga dana yang ada dapat berjalan lebih efisien untuk menggerakkan perekonomian. Perkembangan lembaga perbankan syariah bergerak cepat dengan rata-rata pertumbuhan aset produktif sebesar 11%. Hingga tahun 2020, total penyaluran pembiayaan di bank syariah sebesar 367,02 triliun rupiah. Untuk saat ini, salah satu bank syariah terbesar di Indonesia adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan hasil penggabungan dari tiga bank syariah terbesar di Indonesia, yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri pada tanggal 1 Februari 2021 (Rudi & Iqbal, 2021). Oleh karena itu, dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan (Andri, 2009).

Salah satu golongan nasabah yang juga harus diperhatikan oleh pihak bank dalam penggunaan *mobile banking* adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan kalangan anak muda yang menjadi pengguna aktif perangkat *mobile banking*. Mahasiswa sebagai seorang nasabah memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*. Pada dasarnya nasabah akan berminat menggunakan *mobile banking* ketika manfaat dan kemudahan dalam menggunakan layanan tersebut sesuai dengan nasabah. Namun sebaliknya, ketika nasabah menganggap faktor tersebut tidak sesuai maka nasabah kurang berminat menggunakan *mobile banking*. Selain itu tidak sedikit nasabah yang belum mau menggunakan layanan *mobile banking* karena merasa layanan tersebut tidak sesuai dengan harapan (Rahayu, 2019).

Penggunaan *mobile banking* melalui pemanfaatan *smartphone* yang terkoneksi internet dapat mempercepat transaksi dimanapun dan kapanpun sehingga menjadikan waktu para pengguna layanan lebih efektif dan efisien. Meskipun beberapa bank syariah menyuguhkan berbagai kemudahan bagi penggunanya, namun masih terdapat banyak keluhan dan rasa kurang nyaman dari pengguna dalam menggunakan layanan tersebut, seperti beberapa keluhan pengguna *mobile banking syariah* yang disampaikan melalui kolom komentar pengunduhan pada *Play Store* dan *Instagram*, yang mengeluhkan pada fitur teks yang terlalu kecil begitupun pada logonya, teks dan logo yang terlalu kecil pada fitur aplikasi akan mengurangi kenyamanan dalam menggunakan aplikasi, banyak nasabah yang merasa lebih nyaman jika tampilan teks dan logonya diperbesar hal ini berkaitan dengan *perceived usefulness* (manfaat) pada fitur yang tersedia dari sebuah teknologi.

Selanjutnya yaitu keluhan terkait aplikasi yang rumit, aplikasi yang harus sering di update, dan maintenance. Aplikasi yang menurut pengguna rumit, setiap kali ingin melakukan pengecekan mutasi saldo yang mengharuskan untuk memasukkan pin setiap saat dengan alasan keamanan, namun ternyata hal ini membuat pengguna *mobile banking syariah* merasa kesulitan. Kemudian sulit melakukan aktivasi pada aplikasi yang mengharuskan nasabah untuk terus menelpon layanan *call center*, sehingga menyebabkan nomor *user* nasabah terblokir. Selain itu *maintenance* dan gangguan pada aplikasi yang terkadang notifikasi tidak masuk namun tetap mengurangi pulsa dari pengguna, beberapa hal tersebut berkaitan dengan *perceived ease of use*.

Jika masalah tersebut sering terjadi akan menyebabkan ketidaknyamanan dalam hal penggunaan pelayanan *mobile banking* yang menjadikan hilangnya persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan layanan aplikasi tersebut. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu sistem teknologi informasi pada organisasi, maka perlu dilakukan analisis lanjutan mengenai penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut agar dapat diketahui apakah sebuah sistem telah sesuai dengan tujuan organisasi. Menurut Davis, seseorang menggunakan teknologi biasanya disebabkan oleh proses psikologis dan bertujuan untuk memaksimalkan fungsi atau kegunaan dari teknologi itu sendiri. Kemudian ia menganggap variabel utama dalam penggunaan TI disebabkan oleh dua persepsi, yaitu persepsi manfaat dan kemudahan. Persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh (*Perceived Usefulness*) dan penggunaan terhadap kemudahan dalam menggunakan (*Perceived Ease of Use*).

## Metodologi

Desain Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan tersruktut dengan jelas dan baik sejak awal pembuatan desain penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner atau daftar angket kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai narasumber/responden. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal, skripsi, website penyedia layanan atau aplikasi serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi pembahasan penelitian.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 1449 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Karakteristik atau batasan dari responden dalam penelitian ini adalah: a) Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang; b) Mahasiswa aktif; c) Mahasiswa yang sudah magang.

Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Pengambilan sampel

tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa yang paham mengenai prinsip perbankan syariah sudah menerapkan ilmunya selama magang dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk memperoleh data dan informasi dari responden.

Berkaitan dengan instrumen penelitian terdiri dari beberapa uji untuk menentukan hasil, yaitu: a) Uji Validitas; b) Uji Reliabilitas; c) Uji Asumsi Klasik; d) Uji Statistik; dan e) Uji Regresi Linear Berganda.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan *Mobile Banking Syariah***

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai t hitung  $4.296 > t$  tabel  $1,986$  kemudian nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan *mobile banking syariah*. Sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis bahwa, individu akan menerima dan menggunakan sebuah sistem karena dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Manfaat ataupun kegunaan yang dirasakan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Adanya persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap suatu teknologi akan mempengaruhi penggunaan teknologi itu sendiri. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *perceived usefulness* yang terdiri dari empat indikator yaitu bekerja lebih cepat, memudahkan pekerjaan, bermanfaat, dan meningkatkan produktivitas berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam mengakses *mobile banking syariah*.

*Perceived Usefulness* yang berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan *mobile banking syariah* mencerminkan bahwa nasabah memiliki pandangan yang baik terhadap keuntungan atau nilai positif yang mereka rasakan dari layanan tersebut. Jika nasabah merasakan bahwa *mobile banking syariah* memberikan keamanan, efisiensi, atau manfaat lainnya seperti fitur tampilan yang sesuai dengan harapan mereka, maka hal ini cenderung meningkatkan kepuasan mereka terhadap penggunaan layanan tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi manfaat (*perceived usefulness*), maka akan semakin tinggi pula nasabah yang menggunakan *mobile banking syariah* dalam melakukan transaksi perbankan, terlebih lagi pada masa sekarang yang nasabahnya menginginkan transaksi digital dimanapun dan kapanpun. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ketut Rika Diah Pithaloka, et al yang menyimpulkan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan *mobile banking*.

### **2. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan *Mobile Banking Syariah***

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung  $7,438 > t$  tabel  $1,986$  kemudian nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan *perceived ease of use*

berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan mobile banking syariah. Hal ini didukung dengan adanya teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1998, yang mengatakan bahwa individu percaya menggunakan suatu sistem tertentu akan terbebas dari upaya fisik ataupun mental. Hal ini mengindikasikan, semakin tinggi persepsi individu terhadap kemudahan penggunaan maka akan semakin banyak individu yang menggunakan aplikasi digital perbankan atau mobile banking. Adanya *perceived ease of use* terhadap suatu teknologi akan mempengaruhi penggunaan dari teknologi itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* yang terdiri dari 4 indikator sistem navigasi yang mudah (*easy navigation*), respon yang cepat (*quick response*), tampilan yang bagus dan menarik (*good and fit interface*), dapat diakses dimanapun dan kapanpun (*accessible anywhere and anytime*) sehingga seseorang akan menggunakan suatu teknologi, jika teknologi tersebut mudah untuk dioperasikan.

*Perceived Ease of Use* dalam penggunaan mobile banking syariah mengacu pada sejauh mana nasabah menganggap proses penggunaan layanan tersebut dirasa mudah oleh mereka. Ketika nasabah merasa bahwa penggunaan mobile banking syariah memudahkan mereka, mudah dalam artian penggunaan navigasinya serta kemudahan dalam mengakses aplikasi mobile banking syariah dapat meningkatkan kepuasan nasabah, karena mereka dapat dengan cepat dan efisien melakukan transaksi keuangan tanpa kesulitan. Oleh karena itu, semakin tinggi *Perceived ease of use* dari penggunaan mobile banking syariah, maka akan semakin tinggi pula nasabah yang menggunakan mobile banking yang berbasis syariah dalam melakukan transaksi perbankan. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia P dan Hastriana bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan layanan mobile banking.

### 3. Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Syariah

Dapat diketahui (nilai F hitung 224.769 > F tabel 3,069), kemudian nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga hal ini menunjukkan pengaruh positif antara kedua variabel independen yaitu *perceived usefulness* (X1) dan *perceived ease of use* (X2) terhadap variabel dependen yaitu variabel kepuasan nasabah (Y).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi yang dirasa menguntungkan yang didalamnya terdapat keamanan, efisiensi, fitur tampilan, navigasinya, serta kemudahan dalam mengakses aplikasi mobile banking syariah maka akan mempengaruhi kepuasan nasabah terhadap penggunaan mobile banking itu sendiri. Hal ini sejalan dengan teori *technology acceptance model* (TAM) yang dikembangkan Davis pada tahun 1989 kemudian dimodifikasi oleh Luarn pada tahun 2005 yang menyatakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap perilaku kepuasan konsumen dalam menggunakan suatu sistem teknologi.

### Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan *mobile banking syariah*. Diperoleh

simpulan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan *mobile banking syariah*. Hal ini berarti, semakin tinggi persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap aplikasi mobile banking maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kepuasan nasabah. Adapun *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan *mobile banking syariah*. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi nasabah bahwa aplikasi mobile banking mudah untuk digunakan maka kepuasan individu terhadap penggunaan aplikasi mobile banking semakin meningkat. Secara simultan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dalam penggunaan *mobile banking syariah*. Hal ini berarti, semakin tinggi persepsi individu terhadap manfaat aplikasi mobile banking serta aplikasi mudah untuk digunakan, maka akan mempengaruhi kepuasan nasabah terhadap penggunaan *mobile banking syariah*.

## Referensi

- Adi P, et al., (2019) "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking*", Jurnal Akun Nabelo.
- Agung Edy Wibowo, (2021), "*Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*", Cirebon: Penerbit Insania.
- Ahmad Faturohman, (2019), "*Pengaruh Dimensi Easy To Use dan Efficiency Terhadap Customer Satisfaction Pengguna Aplikasi BNI Mobile Banking di Kota Yogyakarta*", Jurnal Ekobis Dewantara.
- Aisyah, M, (2019), "*Islamic Bank Service Quality and It's Impact on Indonesian*
- Aisyah, M., (2017), "*Consumers Demand on Halal Cosmetics and Personal Care Products in Indonesia*", Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics.
- Amado, Luciano C., et al., (2005), "*Cardiac repair with intramyocardial injection of allogeneic mesenchymal stem cells after myocardial infarction*", Proceedings of the National Academy of Sciences.
- Amalia P., & Hastriana A. Z., (2022), "*Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamananan dan Fitur M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep)*", Jurnal of Islamic Economis.
- Amri, Khairul, Jen Surya, (2018), "*Kajian Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Student Behaviour Study in Internet Using With the Approach of Technology Acceptance Model (Tam)*", Jurnal Penelitian Pos dan Informatika.
- Application in Yogyakarta, Indonesia*", Journal of Asian Finance, Economics and Business.
- Arikunto, (2019), "*Manajemen Penelitian*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Customers' Satisfaction and Loyalty*", Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (AlIqtishad).
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R., (1989), "*User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models*".
- Davis, Fred D., et al., (1989), "*User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*".
- Devrian Ilyasa Saputra, (2022) "*Pengaruh Ease to Use dan Perceived Usefulness Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Penggunaan Layanan Mobile Banking Bank BSI di Kota Semarang*", Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- Duli, Nikolaus, (2019), "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS".
- Edwin Nurdiansyah, et al., (2019), "Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)", Jurnal Pendidikan IPS.
- Ghozali, Imam, (2013), "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)", Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap dkk, (2022), "Pengaruh Kemudahan Persepsi Serta Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Dalam Penggunaan Layanan M-Banking Di Bank Syariah Indonesia", Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA).
- Hendrickson dkk, (1993), "On the test-retest reliability of perceived usefulness and perceived ease of use scales". (MIS quarterly).
- Huda dkk, (2020), "the Relationship Family Emotional Support With Anxiety of Preeclampsia Pregnant Mother". (Journal of Nursing Science Update (JNSU)).
- Indrianto, D., Supomo, D., (2019), "Metode Penelitian Bisnis (Untuk Akuntan dan Manajemen)", Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, Information and Management".
- Iqbal dkk, (2021), "Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur terhadap Penggunaan Mobile Banking", Global Financial Accounting Journal.
- Irfan Maulana, Jovanna Merseyside br. Manulang, and Ossya Salsabila, (2020), "Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif Di Era Ekonomi Digital", Majalah Ilmiah Bijak.
- Izza Ashsifa, (2020) "Pengaruh Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Niat Penggunaan Mobile Banking secara berkelanjutan", Jurnal Technobiz.
- King, W. R., & He, J., (2006) "A meta-analysis of the technology acceptance model.
- Meileny, Findy, Tri Indra Wijaksana, (2020), "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia", Jurnal Ecodemica. Model", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Muhammad Mufarikh, et al., (2020) "Factors Influencing Customers to Use Digital Banking".
- Mulyana, Shella Devi, (2020), "Pengaruh Penerapan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 Tentang Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank BUMN Di Aceh Tepatnya Di Kota Langsa)", Diss. Universitas Negeri Medan.
- Nabilah Putri et al., (2023) "Dampak Negatif Era Digital Terhadap Mahasiswa.", <https://fe.umrah.ac.id/archives/1886>. (diakses pada 29 Juli 2023).
- Nurdin et al., (2020) "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu", Jurnal Ilmu Perbankan Syariah.
- Nurdin Nurdin et al., (2020), "Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)," Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah.
- Oh, Haemoon., (2019), "Service quality, customer satisfaction, and customer value: A holistic perspective", International journal of hospitality management.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia", 2022.

- Priestiani Putri Rahayu, (2019) *"Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking"*, Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Purnomo, R. A., (2019), *"Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS"*, ( CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press).
- Rahayu, I. S., (2015) *"TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ( TAM )"*.
- Rika Diah Pithaloka, et al., (2021) *"The Effects Of Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use On Itention To Use Mobile Banking BRI in Indonesia (Case Of Generation Y and Generation Z)"*, Jurnal Universitas Telkom Bandung.
- Rusdianto, H., Ibrahim, C., (2020), *"Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati"*, Equilibrium.
- Soemitra, Andri., (2009), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, (2019) *"Metode Penelitian Manajemen"*, Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Sukmawati, H., Joni, Farizal Rasyid, A., & Kurniaputri, M. R., (2021), *"Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance"*
- Venkatesh, Viswanath, Fred D. Davis, (2000), *"A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies"*, Management science.
- Wardana, A., (2015), *"Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia"*, DeReMa Jurnal Manajemen.
- Wibisono, Septian Ibnu, (2020), *"Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Serta Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan-Wallet. Diss"*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- William, Arch Turner, (2018), *"Application of the technology acceptance model to a knowledge management system"*, 37th Annual Hawaii International Conference on System Sciences, Proceedings of the. IEEE.
- Yulianti Rosita, (2019), *"Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaatm Ketersediaan Fitur, Biaya dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking di BNI Syariah KC Surakarta"*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.